

PERAN LAYANAN BK DALAM PEMILIHAN JURUSAN KULIAH PADA SISWA KELAS XII MA NURUL HUDA CIREBON

Zahwa Ardhinia Naisa¹, Anggun Setiani², Rahmi Anekasari³

¹PAI FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²PAI FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³PAI FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: 1zahwa.ardhinia.naisa24001@mhs.uingusdur.ac.id.

2anggun.setiani24013@mhs.uingusdur.ac.id.

3rahmi.anekasari@uingusdur.ac.id.

ABSTRACT

Choosing a college major is a crucial decision that will impact a student's future. However, many students remain confused about choosing a college major that aligns with their interests, talents, and abilities. This study aims to analyze the perspectives of 12th-grade students at MA Nurul Huda Cirebon on the role of Guidance and Counseling services in choosing a college major. The study used a qualitative method with a descriptive approach. The subjects were 12th-grade students at MA Nurul Huda Cirebon, selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through an open-ended questionnaire distributed using Google Forms. The results showed that students experienced confusion in choosing a college major due to a lack of information regarding study programs, career prospects, understanding of their potential, and the discrepancy between students' interests and parents' expectations. Guidance and Counseling services are considered to play a crucial role in assisting students by providing information on further study, individual consultations, and career guidance. Furthermore, guidance and counseling services also help increase students' confidence in making decisions regarding their college major choices. Thus, guidance and counseling services play a crucial role in helping students understand their potential, reduce confusion, and determine a college major that aligns with their interests, talents, and career goals.

Keywords: *Guidance and Counseling, Choosing a College Major, Career.*

ABSTRAK

Pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting yang akan memengaruhi masa depan siswa. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon terhadap peran layanan Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan jurusan kuliah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket terbuka yang disebarkan

menggunakan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah karena kurangnya informasi mengenai program studi, prospek karier, pemahaman terhadap potensi diri, serta adanya perbedaan antara minat siswa dan harapan orang tua. Layanan BK dinilai berperan penting dalam membantu siswa melalui pemberian informasi mengenai studi lanjut, konsultasi individu, dan bimbingan karier. Selain itu, layanan BK juga membantu meningkatkan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan terkait pemilihan jurusan kuliah. Dengan demikian, layanan BK berperan penting dalam membantu siswa memahami potensi diri, mengurangi kebingungan, serta menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karier mereka.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Pemilihan Jurusan Kuliah, Karier.

A. Pendahuluan

Layanan bimbingan dan konseling berperan dalam memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, salah satunya membantu siswa dalam memilih jurusan kuliah. Pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Keputusan ini tidak hanya berdampak pada masa studi di perguruan tinggi, tetapi juga menentukan arah karier dan masa depan siswa tersebut. Namun, kenyataannya banyak siswa yang belum memiliki informasi, pemahaman, dan kesiapan yang cukup dalam menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi diri mereka (Mardiana dalam Ruslan et al., 2025).

Kebingungan siswa dalam menentukan jurusan kuliah disebabkan oleh beberapa faktor: Pertama, siswa merasa kesulitan dalam memilih jurusan yang cocok dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, yang membuat siswa merasa tidak mampu mengikuti jurusan yang sudah dipilih. Kedua, keinginan siswa seringkali bertentangan dengan harapan orang tua, yang akan berakibat pada perkembangan siswa di masa depan. Ketiga, meskipun siswa ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka sering terhambat oleh masalah biaya atau kondisi ekonomi keluarga. Permasalahan ini kerap ditemukan di sekolah-sekolah SMA/SMK/MA atau setara, sehingga sangat penting adanya layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa menghadapi

masalah pemilihan jurusan kuliah (Femas Aji Saputra et al., 2024).

Pentingnya peran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi. Sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling, guru BK dituntut untuk dapat mendukung siswa dengan memberi motivasi dan dorongan dalam meraih impian mereka. Inilah sebabnya guru bimbingan dan konseling berkewajiban untuk memberikan bimbingan yang sesuai kepada siswa. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling, dibutuhkan upaya yang terarah untuk membantu siswa memahami potensi diri mereka, mengeksplorasi pilihan jurusan kuliah, serta merencanakan jalur pendidikan tinggi yang sesuai dengan tujuan karier mereka (Nisa, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Nurul Huda Cirebon, ditemukan fakta bahwa beberapa siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon mengalami kebingungan dalam memetakan minat dan kemampuan diri untuk menentukan jurusan kuliah yang

tepat. Kondisi ini menjadi sangat kritis mengingat keputusan tersebut akan menentukan arah masa depan mereka. Oleh karena itu, peran layanan bimbingan dan konseling menjadi hal penting yang tidak bisa diabaikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perspektif siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon terhadap Layanan BK dalam Pemilihan Jurusan Kuliah. Fokus penelitian ini adalah menggali sejauh mana peran layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa memilih jurusan kuliah, sehingga dapat mencegah siswa memilih jurusan secara asal-asalan karena bisa berdampak pada kehidupan siswa tersebut di kemudian hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif untuk mengkaji tentang perspektif siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon terhadap peran layanan BK dalam pemilihan jurusan kuliah. Metode kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami pandangan, pengalaman, dan penilaian siswa terhadap layanan

BK yang mereka terima. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di MA Nurul Huda Cirebon yang diambil melalui teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu, termasuk siswa yang telah memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling serta sedang dalam tahap menentukan jurusan kuliah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan angket terbuka yang disebarakan melalui Google Form. Angket terbuka adalah alat pengumpulan data yang memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban yang luas berdasarkan pengalaman dan pandangan pribadi mereka (Sugiyono, 2019).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebingungan Siswa dalam Menentukan Jurusan Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun, proses memilih jurusan sering kali tidak berjalan mudah. Banyak siswa mengaku

mengalami kebingungan dan keraguan ketika menentukan jurusan yang akan dipilih. Kebingungan tersebut muncul karena siswa merasa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang karakteristik program studi, peluang kerja di masa depan, serta kesesuaian antara jurusan dengan minat bakat yang dimiliki. Minat dan bakat memiliki peranan penting bagi siswa dalam memilih jurusan kuliah yang sesuai. Menurut Fatmawati & Adi (2019), minat dan bakat adalah faktor penting yang perlu diperhatikan saat menentukan jurusan. Lestari & Muridan, (2020) menyatakan bahwa pemahaman tentang potensi diri siswa sangat berpengaruh pada pilihan jurusan yang mereka ambil. Siswa yang menyadari minat dan bakat yang dimiliki akan lebih cenderung untuk memilih jurusan yang sesuai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan mereka dalam menjalani pendidikan tinggi. Selain itu, siswa juga merasa khawatir akan mengalami kesalahan dalam memilih jurusan yang dapat berdampak pada masa depan mereka. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu siswa, yaitu KSY:

“Saya takut salah jurusan karena belum paham prospek setiap jurusan.” (KSY)

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kurangnya informasi mengenai dunia perkuliahan dan karier menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa.

Sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Sampson, Peterson, Lenz, dan Reardon menyatakan bahwa kebingungan terjadi ketika seseorang memiliki keterbatasan dalam memahami informasi mengenai dirinya sendiri (seperti minat, bakat, dan nilai-nilai) serta informasi tentang pilihan karier atau jurusan yang tersedia. Ketidakcukupan informasi ini menyebabkan siswa merasa kebingung dan kesulitan dalam mengambil keputusan yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis juga menemukan bahwa adanya perbedaan minat siswa dengan harapan orang tua menjadi salah satu faktor kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah. Beberapa siswa mengaku mengalami dilema ketika jurusan yang diminati tidak sesuai dengan pilihan yang

diharapkan oleh orang tua. Sebagaimana pernyataan dari SS:

“Saya sempat bingung karena jurusan yang saya minati berbeda dengan keinginan orang tua.” (SS)

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa proses pemilihan jurusan kuliah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran penting sebagai sumber dukungan sekaligus pihak yang sering memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Namun, ketika harapan orang tua tidak sejalan dengan minat siswa, kondisi tersebut dapat menimbulkan konflik dan memperbesar keraguan siswa dalam menentukan pilihan jurusan. Dalam kondisi seperti ini, peran guru BK sangat dibutuhkan yaitu untuk membantu siswa dalam menilai pilihan yang ada serta mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan karier yang diinginkan (Shobrina, 2024).

Peran Layanan BK dalam Membantu Pemilihan Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap layanan

bimbingan dan konseling. Layanan yang diberikan berupa penyediaan informasi mengenai jurusan kuliah, konsultasi individu, serta bimbingan karier yang membantu siswa memahami berbagai alternative studi lanjut. Sebagian siswa merasa bahwa guru BK memberikan informasi, arahan, dan pendampingan yang membantu mereka memahami pilihan jurusan kuliah. Melalui layanan BK siswa mendapatkan kesempatan untuk mengenali minat, bakat, serta potensi yang dimiliki sehingga dapat mempertimbangkan pilihan jurusan secara lebih matang. Salah satu siswa menyatakan:

“Guru BK membantu saya memahami jurusan yang sesuai dengan minat saya.”
(JN)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa layanan BK berperan sebagai sumber informasi dan fasilitator dalam proses perencanaan studi lanjut siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pernyataan diatas sejalan dengan teori perkembangan karir Donald Super yang menekankan, bahwa di tahap eksplorasi, para siswa membutuhkan dukungan untuk mengenali diri mereka dan merencanakan pilihan pendidikan

atau karier. Dalam hal ini, layanan bimbingan dan konseling berperan sebagai pendukung dalam perkembangan karier siswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asnanta & Nasution, (2025), yang menyatakan bahwa bimbingan karier memegang peranan penting dalam membantu siswa mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana mengenai jurusan kuliah yang akan mendukung keberhasilan mereka di masa depan.

Layanan BK dalam Meningkatkan Keyakinan Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Kuliah

Selain membantu siswa memahami pilihan jurusan, layanan BK juga memberikan dampak terhadap meningkatnya keyakinan siswa dalam mengambil keputusan karier. Setelah mengikuti konsultasi individu atau bimbingan karier, siswa merasa lebih mantap dalam menentukan jurusan yang akan dipilih. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu siswa yaitu MA:

“Setelah konsultasi dengan guru BK, saya lebih yakin menentukan jurusan kuliah.” (MA)

Dari pernyataan diatas, secara umum layanan BK membantu siswa mengurangi kebingungan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling (BK) di MA Nurul Huda Cirebon berperan dalam membantu siswa kelas XII pada proses pemilihan jurusan kuliah, terutama melalui pemberian informasi studi lanjut, konsultasi individu, arahan pemilihan jurusan, serta penguatan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan. Peran tersebut terlihat dari pandangan positif siswa yang menilai layanan bimbingan dan konseling membantu mengurangi kebingungan, memperluas pemahaman tentang pilihan jurusan, dan mendukung kemantapan keputusan studi lanjut.

E. Kesimpulan

Siswa kelas XII MA Nurul Huda Cirebon masih menghadapi berbagai kendala dalam menentukan jurusan kuliah, kendala tersebut seperti kurangnya informasi mengenai program studi dan prospek karier, ketidaksesuaian antara minat dan

bakat dengan pilihan jurusan, serta perbedaan pendapat dengan orang tua. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya kebingungan dan keraguan siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang penting dalam membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pemberian informasi mengenai jurusan kuliah, konsultasi individu, dan bimbingan karier, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang minat, bakat, potensi diri, serta berbagai alternatif studi lanjut yang tersedia. Selain itu, layanan BK juga berkontribusi dalam meningkatkan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan terkait pemilihan jurusan kuliah. Siswa merasa lebih percaya diri dan mantap setelah mendapatkan arahan serta pendampingan dari guru BK. Dengan demikian, layanan BK dapat menjadi faktor pendukung yang efektif dalam membantu siswa memilih jurusan kuliah yang tepat, sehingga keputusan yang diambil lebih sesuai dengan potensi diri, tujuan pendidikan, dan rencana karier di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, J., Endah, W., Alumni, S., Bimbingan, P., Islam, K., Sunan, U., & Abstrak, K. (2018). LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEM PEMILIHAN JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Al Isyraq*, 1(1).
- Asnanta, R., & Nasution, I. S. (2025). Bimbingan Karier dalam Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di SMAN 6 Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman (JBKR)*, 11, 112–113.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v11.i1.18903>
- Fatmawati, & Adi, S. (2019). *Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining (Election and Career Development Based on Interest, Talent and Personality Teenagers Using Forward Chaining)*. VII, 33–42.
- Femas Aji Saputra, Adityawarman Adityawarman, & Salwa Rahman Nursyabani. (2024). Analisis Dampak Kesalahan Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 180–192.
<https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.418>
- Lestari, M. L., & Muridan, H. (2020). PEMILIHAN JURUSAN KULIAH BERDASARKAN BAKAT, MINAT DAN KEPRIBADIAN. *JURNAL CERMIN ωJurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikanω*.
- Nisa, A. (2018). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), 01–08.
<https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2508>
- Ruslan, R., Rafiq, R., Hutapea, B., Irfan, M., & Amrang, A. (2025). Inspirasi Karir: Memetakan Jurusan Kuliah yang Tepat bagi Siswa SMA. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 3(02), 70–80.
<https://doi.org/10.47709/ppi.v3i02.5898>
- Shobrina. (2024). PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PEMILIHAN KARIER SISWA. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (JRbk)*, 9.
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.